

ABSTRAK

PT. Jindal Stainless Indonesia (PT. JSI) merupakan salah satu anak cabang dari PT. Jindal Stainless Steel yang berpusat di India yang memproduksi Stainless steel. ada tiga series yang di produksi oleh PT. Jindal Stainless Indonesia pembagian ke tiga series tersebut meliputi jenis 200 seperti JT, JSL U, J4, 204 Cu, JSL AUS, dan Jenis 400 seperti 430, 409L, 410S, 441, 445 dan jenis 300 seperti 301, 304, 304L, 304L HN, 316L, dan lain sebagainya yang telah terjual di pasaran. Berdasarkan data berhubungan dengan kualitas terdapat permasalahan yang terjadi selama proses produksi dan hasil produk, yang masih banyak ditemukan cacat fisik bawaan dari material itu sendiri maupun kegagalan pada saat proses produksi sehingga mempengaruhi spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan. Tahap awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi apakah permasalahan yang terjadi di dalam perusahaan, yang akan diambil adalah bagaimana mengidentifikasi resiko, tingkat kemungkinan terjadinya dampak resiko serta efek / pengaruh yang ditimbulkan, sehingga dapat meminimalisir defect yang ada.. Tujuan penelitian ini, adalah untuk meminimalisir kegagalan pada saat produksi dengan menggunakan RFMEA yaitu mendapatkan suatu pengerjaan yang optimal untuk memberikan kualitas pengerjaan yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan, Setelah perumusan masalah yang ingin diselesaikan, selanjutnya mantapkan tujuan yang ingin dicapai. Dari RFMEA factor-faktor yang teridentifikasi dan masuk dalam kategori bahaya sesuai dengan keadaan di lapangan adalah pada beberapa penyebab terjadinya resiko sebagai berikut : Pemilihan bahan baku yang tidak tepat, Proses pembakaran material di mesin furnace kalau material terlalu lama dipanaskan pada suhu yang tinggi material akan menjadi gosong dan putus di dalam furnace, Resiko Proses penarikan material pada saat penipisan ini rool harus di check atau di ganti secara berkala.

Kata kunci : *Manajemen resiko, Risk FMEA, Stainless Steel.*

ABSTRAK

PT. Jindal Stainless Indonesia (PT JSI) is one of the subsidiaries of PT. Jindal Stainless Steel based in India producing Stainless steel. there are three series in production by PT. Jindal Stainless Indonesia The third division of the series includes 200 types such as JT, JSL U, J4, 204 Cu, JSL AUS, and Type 400 such as 430, 409L, 410S, 441, 445 and 300 types such as 301, 304, 304L, 304L HN , 316L, and others that have been sold in the market. Based on data is related to quality there are problems that occur during the production process and product results, which are still found many physical defects inherent from the material itself as well as failure during the production process that affect the quality specifications that have been set. The first stage of this research is to identify whether the problems that occur within the company, which will be taken is how to identify the risk, the level of possibility of the impact of risks and effects / effects caused, so as to minimize the existing difect. The purpose of this research is to minimize failure at the time of production by using RFMEA is to get an optimal workmanship to provide quality workmanship in accordance with the diiginkan specification, After formulation of problem to be finished, then stabilize goal to be achieved. From the RFMEA the factors that are identified and included in the hazard category in accordance with the conditions in the field are on several causes of the following risks: burns and breaks in the furnace Risk The process of material withdrawal at the time of this depletion of the rool should be checked or replaced periodically.

Keywords: Risk management, Risk FMEA, Stainless Steel.